

LAPORAN MAGANG
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
(BPKAD) KOTA PALEMBANG



Disusun Oleh :

Muhammad Hery Apriansyah

1119 30934

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

2023

TUGAS AKHIR
LAPORAN MAGANG
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD)
KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD HERY APRIANSYAH

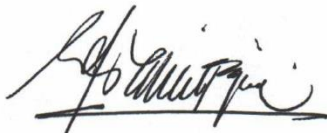
Nomor Induk Mahasiswa: 111930934

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Lita Kusumasari, S.E., M.S.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 5 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAPORAN MAGANG BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KOTA PALEMBANG

Muhammad Hery Apriansyah
STIE YKPN Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Laporan magang ini menjelaskan tentang aktivitas anggota magang selama menjadi tugas akhir berupa magang di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang selama waktu yang telah ditentukan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) yaitu 3 bulan dari tanggal 12 September sampai dengan 12 Desember 2022. Anggota magang ditempatkan di Bagian Keuangan selama tiga minggu lalu minggu ke empat atau pada tanggal 3 Oktober 2022 anggota magang ditempatkan di Bidang Akuntansi pada Subbidang Penyusunan Laporan Keuangan. Anggota magang ditempatkan di bidang akuntansi agar anggota magang dapat memperoleh ilmu mengenai tentang rekonsiliasi saldo awal, utang, persediaan, dan disertakan dalam mencari dan menginput Surat Izin Pencairan Dana (SP2D).

Katakunci : aktivitas, Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD), Surat Izin Pencairan Dana (SP2D).

ABSTRACT

This internship report describes the activities of apprentice members during their final assignment in the form of internships at the Palembang City Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) during the specified time from the State Hero Family Foundation School of Economics (STIE YKPN), namely 3 months from September 12 to December 12, 2022. Apprentice members will be placed in the Finance Department for three weeks and then the fourth week or on October 3, 2022 apprentice members will be placed in the Accounting Sector in the Financial Statement Preparation Sub-Division. Apprentice members are placed in the accounting field so that apprentice members can gain knowledge about reconciliation of opening balances, debts, inventories, and are included in finding and filing a Fund Disbursement Permit (SP2D).

Keywords: activities, regional financial and asset management agency for the city of Palembang (BPKAD), authorization letter for distribution of funds (SP2D).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Orientasi Pendidikan Perguruan Tinggi Ekonomi lebih ke arah *Professional Economic and business School*. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualifikasi profesional mahasiswa tidak dapat ditunda lagi. Di sisi lain, peningkatan kemampuan profesional mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Negara (STIE YKPN) Yogyakarta di tingkat nasional dan internasional.

Keterampilan profesional mahasiswa dapat diperoleh melalui pendidikan. Jika mahasiswa dilepas dari ikatan akademiknya dengan perguruan tinggi yang bersangkutan, mereka dapat mempraktikkan ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama masa pelatihan dan magang salah satu program yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan topik di atas melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pelatihan. Tipe pekerjaan yang akan dilakukan adalah kerja praktik dengan mengikuti beberapa kegiatan perusahaan atau instansi pemerintah.

Kegiatan kerja praktik ini merupakan bentuk kegiatan yang secara langsung dipertemukan dengan para peserta pelatihan sebagai penerapan keterampilan pedagogik yang diperoleh mahasiswa baik dari dalam perkuliahan maupun dari kegiatan lain di luar universitas atau perguruan tinggi. Mahasiswa

juga dapat memperluas pengetahuan khusus mereka, pengalaman, dan pemahaman tentang kehidupan kerja.

Sesuai Keputusan Walikota Palembang nomor 11 Tahun 2019, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Walikota dalam membantu urusan pemerintahan di bidang keuangan dan aset daerah yang menjadi kewenangan Kota Palembang. BPKAD Kota Palembang menakhlikkan tugas tersebut di atas dan menjakankan fungsi sebagai berikut: dalam penyusunan kebijakan penganggaran, pengelolaan keuangan daerah, akuntansi dan pengelolaan kekayaan daerah; menyusun rencana strategis sesuai dengan visi dan misi Walikota; mengoordinasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan kegiatan Sekretariat, bidang APBD, bidang pengelolaan keuangan daerah, bidang akuntansi, dan bidang pengelolaan aset daerah; melakukan pelatihan bagi bawahan di bidang tanggung jawab: penginstitusian penyusunan sasaran kerja pegawai; penyelenggaran kerja sama di bidang perencanaan anggaran daerah, perbendaharaan daerah, akuntansi, dan pengelolaan kekayaan daerah; administrasi sekretariat BPKAD; manajemen program dan kegiatan bidang penganggaran daerah, pengelolaan finansial daerah, akuntansi, dan pengelolaan barang daerah; melakukan tinjauan kinerja karyawan; menakhlikkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemantauan dan evaluasi program dan kegiatan anggaran dan administrasi keuangan daerah, akuntansi, dan pengelolaan kekayaan daerah; membuat laporan pelaksanaan program dan kegiatan; dan melakukan tugas lainnya terkait dengan pekerjaan dan tanggung jawab wali kota.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang menakhlikkan tempat yang sangat penting dan berkualitas bagi mahasiswa akuntansi dan manajemen buat melakukan kerja praktik, sebab di BPKAD Kota Palembang diharapkan peserta pelatihan mampu menjadi pengelola keuangan di lembaga kajian pemerintah berdasarkan kondisi langsung di lapangan.

Sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), tentunya anda membutuhkan *Job Description* Manajemen Keuangan Sektor Publik, yang akan berguna bagi mahasiswa untuk mengukur kinerja sektor publik dan merencanakan operasi, menilai efisiensi operasi dan memastikan legalitas transaksi sesuai dengan undang-undang saat ini. Ikhtisar akuntan publik; berbasis penggunaan yang digunakan oleh instansi pemerintah pusat dan daerah; karena sifatnya, digunakan terutama oleh institusi nirlaba yang tidak menghasilkan laba; dan berdasarkan tujuannya, akuntan publik hanya menyiapkan informasi layanan kepada publik untuk kepentingan rakyat. Perbedaan

antara akuntansi publik dan akuntansi komersial atau swasta:

1. Akuntan publik ditujukan untuk tujuan nirlaba, sedangkan akuntansi komersial atau swasta untuk tujuan komersial.
2. Akuntansi sektor publik memiliki sumber pembiayaan yang berasal dari pajak, retribusi, utang, obligasi pemerintah, laba BUMN/BUMD, penjualan aset pemerintah, donasi atau subsidi. Sedangkan akuntansi sektor komersial atau swasta memiliki sumber pembiayaan yang berasal dari ekuitas, laba ditahan, penjualan aset, utang bank, obligasi, dan penerbitan saham.
3. Akuntansi sektor publik memiliki beban dan kewajiban kepada publik, sedangkan akuntansi sektor komersial atau swasta bertanggung jawab kepada pemegang saham dan kreditur.
4. Anggaran dari akuntansi sektor publik bersifat bebas untuk publik, sebaliknya akuntansi sektor komersial atau swasta bersifat rahasia untuk publik.
5. Sistem akuntansi di sektor publik berbasis kas, sebaliknya akuntansi di sektor komersial atau swasta berbasis akrual.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sebagai mahasiswa yang sedang magang berharap mendapatkan pemahaman yang baik dan lebih luas tentang akuntan publik. Selama kegiatan magang ini, para peserta pelatihan memutuskan untuk melakukan pelatihan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang yang dilaksanakan dari tanggal 12 September 2022 sampai tanggal 12 Desember 2022.

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Profil Organisasi

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang yang berkedudukan di jalan Merdeka No 1, ditetapkan dengan keputusan Peraturan Walikota (PERWAKO) Nomor 11 Tahun 2019 tentang Status Kota, Susunan Institusi, Tugas dan Tanggung Jawab serta Tata Kerja. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palembang, merupakan instansi pemerintah yang dipimpin oleh Kepala Badan yang melapor kepada Pengelola Kota melalui Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang.

Tata kerja BPKAD Kota Palembang adalah menakhlikkan fungsi penunjang yang berkaitan dengan urusan negara guna membantu seluruh fungsi Walikota Palembang dalam mengelola perekonomian daerah dan

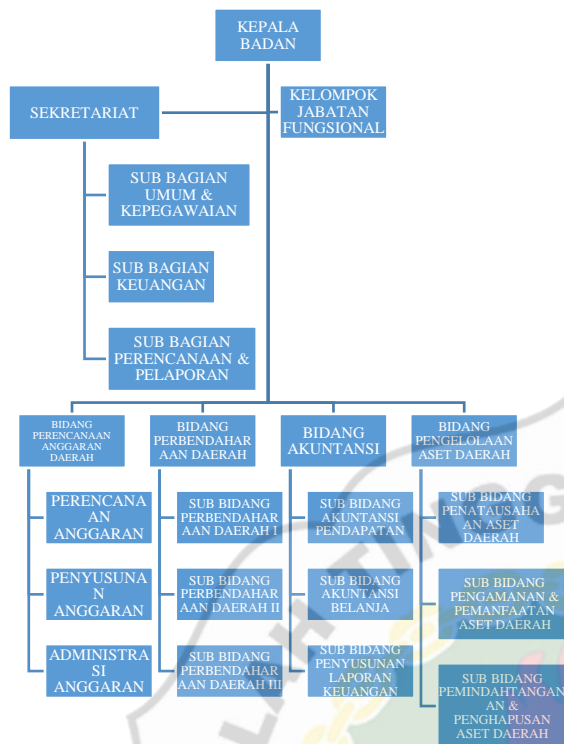
barang milik Kota Palembang (Pasal 4 PERWAKO No 11 TAHUN 2019).

Peserta memaparkan Visi BPKAD Kota Palembang yang diterima peserta magang dari Sekretariat Sub Bagian Umum dan Kepegawaian BPKAD Kota Palembang yang ditetapkan yaitu terwujudnya sistem pelayanan yang profesional dan sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah yang akuntabel serta transparan guna menuju pemerintahan yang amanah dan berwibawa.

Misi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang adalah:

1. Meningkatkan pelayanan administrasi perkantoran yang professional dengan di dukung oleh sumber daya aparatur yang berwawasan manajemen pengelolaan keuanga dan aset daerah.
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Struktur Institusi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang

Aktivitas Magang

Bagian ini memaparkan kegiatan peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan di BPKAD Kota Palembang. Berawal dari peserta magang membuat proposal magang pada tanggal 10 Agustus 2022 mengajukan proposal untuk meminta tanda tangan Pimpinan Program Studi (Kaprodin) Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta yaitu bapak Bambang Suripto, Dr, M.Si, Ak, CA. sebagai izin untuk melakukan pelatihan di BPKAD Kota Palembang. Sesudah mendapat izin untuk menakhlikkan kerja praktik, peserta pelatihan menyerahkan persetujuan dan proposal

tersebut ke Sekretariat BPKAD Kota Palembang pada tanggal 9 September 2022.

Pada tanggal 12 September peserta pelatihan menerima surat persetujuan dari BPKAD Kota Palembang untuk melakukan pelatihan di BPKAD Kota Palembang, dan pada hari yang sama para anggota memulai pelatihan di BPKAD Kota Palembang yang berakhir sampai pada tanggal 12 Desember 2022. Sejak minggu pertama hingga minggu ketiga peserta pelatihan ditempatkan pada sekretariat subbagian keuangan oleh Ibu Zuryati selaku Sekretaris BPKAD Kota Palembang.

Pada minggu pertama sampai minggu ketiga peserta magang ditempatkan pada sekretariat bagian sub bagian keuangan oleh Ibu Zuryati sebagai Sekretaris BPKAD Kota Palembang. Peserta pelatihan saat melakukan kegiatan magang pada sub bagian keuangan melakukan kegiatan yaitu:

1. Mempelajari mengenai verifikasi berkas perjalanan dana untuk pencairan dana yaitu dokumen atau berkas yang diperlukan adalah Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Surat Pernyataan (SP) untuk pegawai yang melakukan dinas luar, surat kerja pegawai, Surat Pertanggungjawaban (SPTJB), foto kegiatan, laporan kerja dinas, dan nota kwitansi jika ada.
2. Kemudian kegiatan yang dilakukan peserta magang di sub bagian keuangan ialah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menginput data dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) tahunan melalui aplikasi e-SPT yang diberikan oleh Direktur jenderal (Dirjen) Pajak yang mana nantinya SPT yang telah diinput bisa tersampaikan ke DJP sebagai salah satu bentuk tanggungjawab dari setiap wajib pajak baik badan maupun perorangan. Dikutip dari pajaknesia id bahwa SPT Masa PPh Pasal 21 melaporkan tentang pajak penghasilan karyawan yaitu pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek dalam negeri. Batas waktu pembayaran jatuh pada tanggal 10 bulan berikutnya, diikuti oleh batas akhir waktu lapor yaitu tanggal 20.

3. Scan berkas atau nota kwitansi pembayaran pajak.

Pada minggu keempat atau pada tanggal 3 oktober 2022 sampai berakhirnya masa magang, para peserta magang dipindahkan ke bidang akuntansi oleh Ibu Zuryati sebagai Sekretaris BPKAD dengan harapan para peserta magang dapat menambah ilmu serta pengalaman. Tugas di bidang akuntansi dikoordinasikan dengan program studi peserta pelatihan yaitu Jurusan Akuntansi. Dibidang akuntansi, peserta pelatihan memublikasikan

diri pribadi terhadap Bapak/Ibu staf di bidang akuntansi yang dilangsungkan agar anggota pelatihan bisa mengenali dan mengetahui nama-nama staf untuk memudahkan peserta pelatihan berinteraksi dan menyelesaikan tugas magang di BPKAD Kota Palembang. Di BPKAD Kota Palembang, peserta pelatihan mendapat ilmu dan berkesempatan mengikuti berbagai kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh jajaran BPKAD Kota Palembang, seperti apel rutin yang dilakukan di hari senin, senam pagi di hari jumat, dan lainnya.

Selama pelatihan, para peserta pelatihan melakukan kegiatan di bidang akuntansi, yaitu:

1. Membantu pegawai bidang akuntansi dalam melakukan rekonsiliasi saldo awal, hutang dan belanja.
2. Membantu untuk melakukan penomoran pada nota kwitansi pembayaran agar menjadi bukti.
3. Menginput, memposting SP2D melalui aplikasi SIMDA, dan membantu pegawai dalam menyusun berkas arsip SP2D dengan berdasarkan nomor SP2D.
4. Serta diikutsertakan dalam membantu mencari berkas SP2D dari Permintaan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui aplikasi simda dan diikutsertakan dalam membantu pegawai membuat format data untuk permintaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Kegiatan lainnya, membantu staf bidang akuntansi merespons tamu dari OPD seperti Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, Kecamatan Gandus, dan lainnya yang ingin melakukan rekonsiliasi dan/atau jika ada perlu dengan pegawai yang lain, serta peserta magang mengantar berkas penting untuk diantar kepada Asisten 3 Sekretaris Daerah untuk diminta tandatangan Bapak Sekretaris Daerah.

Selama melakukan pelatihan di BPKAD Kota Palembang peserta pelatihan membantu staf di bidang akuntansi untuk mencari nomor SP2D yang berupa permintaan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Ada beberapa OPD merupakan beberapa permintaan dari BPKP untuk melihat bukti jumlah realisasi anggaran dengan menginputkan nama OPD, menginputkan anggaran tersebut untuk program kegiatan apa, sehingga akan muncul nomor SP2D di aplikasi SIMDA, nomo SP2D ini yang ingin dicari untuk membuktikan benar atau tidak dari kecurigaan atau pertemuan dari pihak BPKP. Peserta pelatihan terlebih dahulu diinstruksikan bagaimana cara menggunakan sistem aplikasi SIMDA oleh salah satu staff di bidang akuntansi yaitu Bapak Efriansyah, SE., MM.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Cegielski (2014) mengutarakan bahwasanya sistem informasi adalah metode pengumpulan, pengolahan, penganalisaan, dan penyebaran informasi selama tencapainya tujuan tertentu.

Mahatmyo (2014) menyatakan bahwa sistem informasi adalah proses formal pengumpulan informasi, yang kemudian diolah menjadi informasi dan kemudian didistribusikan kepada *user*.

Hanif Al Fatta (2013) beranggapan bahwa sistem informasi merupakan sistem yang mengirimkan informasi beserta cara yang menakhlikkan manfaat bagi pemerolehnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya sistem informasi adalah suatu prosedur yang mendatangkan informasi yang berguna bagi *user*.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak lepas dari perkembangan perusahaan atau institusi di tengah daya saing yang semakin kompetitif. Semua perlu dilakukan dengan cepat, akurat, dan efisien. Menurut James dan Marshall Romney Steinbart (2005) tujuan mempelajari sistem informasi akuntansi, diantaranya:

1. Mendukung dan memudahkan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.
2. Menyediakan informasi dan data-data yang akurat, relevan, dan tepat waktu yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Meningkatkan kualitas perusahaan dan meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan.
4. Menjamin implementasi sistem dan prosedur dapat berjalan secara akuntabel khususnya dalam pengadministrasian transaksi keuangan.

5. Membantu kelancaran proses akuntansi agar laporan keuangan yang disusun lebih auditable.
6. Meminimalisasi kemungkinan terjadinya tindak kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Dari tujuan diatas, peran sistem informasi akuntansi sangat begitu penting bagi perusahaan maupun instansi pemerintahan berkat terkandungnya banyak elemen penting dalam siklus akuntansi berbasis computer sehingga terciptanya informasi ekonomi yang actual dan auditable.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memeroses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Departemen Dalam Negeri telah mengeluarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Permendagri tersebut menjelaskan siklus keuangan daerah mulai dari tahapan perencanaan, penganggaran, penatausahaan, serta akuntansi dan pertanggungjawaban

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keuangan daerah. Selain itu juga disajikan sistem dan prosedur keuangan daerah beserta contoh-contoh formulir yang bisa digunakan oleh Pemerintahan daerah (Pemda) baik secara manual maupun terkomputerisasi (*computerized*). Penyajian laporan keuangan dalam permendagri ini telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam hal ini Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah memberikan respon positif atas terbitnya permendagri ini, dengan menyusun suatu program aplikasi yang dapat digunakan oleh pemda dalam rangka pengelolaan keuangan daerahnya. Program aplikasi dimaksud adalah Program Aplikasi Komputer SIMDA.

Menurut Khoirul Anwar (2004:112) SIMDA adalah sistem manajemen informasi pemerintah daerah yang merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen Dalam Negeri (SIMDAGRI) yang mendukung kebutuhan informasi bagi penyelenggaraan fungsi utama dan penunjang bagi pemerintah daerah yang terintegrasi secara baik.

Menurut Djaja (2009), menyatakan bahwa Aplikasi SIMDA merupakan aplikasi database yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan

Satuan Kerja 17 Perangkat Daerah (SKPD). Aplikasi SIMDA dikembangkan dengan memperhatikan dan mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Oleh sebab itu pengendalian terhadap aplikasi menjadi suatu keharusan untuk menjadi pedoman bagi pemerintah daerah dalam mengimplementasikan. Dimana aplikasi SIMDA yang menggunakan basis data (*database* yang mana terhubung dengan *internet* yang bisa mengakibatkan adanya pembaharuan data (*update*).

Dari definisi di atas, SIMDA merupakan aplikasi sistem informasi yang dimiliki tiap daerah kabupaten, kota, dan provinsi. SIMDA mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi di semua jajaran Pemerintahan Daerah sesuai dengan sistem informasi yang telah ditentukan

Laporan Keuangan

laporan keuangan menurut aturan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) merupakan bagian dari proses pelaporan yang lengkap, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (aliran, kas, data lampiran, dan laporan lainnya). Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis

Masing-masing OPD (Institusi Pemerintah Daerah) mewajibkan pelaporan akhir tahun mengingat transaksi yang dilakukan dalam 1 periode (tahun). Selama sekitar 3 minggu magang di BPKAD Kota Palembang di bagian keuangan, dari tanggal 12 hingga 30 September, kemudian pindah ke bidang akuntansi selama sekitar 2 bulan dan satu minggu dari 3 oktober hingga 12 Desember menghadapi beberapa masalah dalam membantu karyawan untuk memenuhi tugas dan pekerjaannya. Permasalahan yang dihadapi selama magang permasalahan umum yang biasanya muncul di instansi pemerintah.

Minimnya fasilitas yang mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan, seperti misalnya peralatan komputer yang terbatas menyebabkan sebagian pekerja membawa laptop. Beberapa masalah lain yang ditemui oleh peserta pelatihan adalah:

1. Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang sering Error.

Salah satu pekerjaan yang sering dilakukan setiap hari di BPKAD Kota Palembang yaitu menggunakan aplikasi software SIMDA. Verifikasi saldo awal dan utang OPD pada saat rekonsiliasi saldo awal dan utang menggunakan SIMDA. Data untuk saldo awal dan utang OPD pada saat rekonsiliasi di dapatkan dari data saldo awal dan utang yang telah di audited oleh pihak BPK, lalu diserahkan kepada kepala sub koordinator penyusunan laporan keuangan di bidang akuntansi BPKAD Kota Palembang. Data yang telah diberikan oleh pihak BPK tersebutlah yang akan menjadi dasar untuk melakukan rekonsiliasi. Dalam proses verifikasi menggunakan aplikasi SIMDA yang digunakan oleh mahasiswa dan pegawai sering *error* karena beberapa masalah yaitu jaringan yang bermasalah, dan server dari SIMDA yang sering mati.

2. Kesalahan Input Data Saldo Awal dan Utang dari pihak OPD pada saat Rekonsiliasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada saat rekonsiliasi saldo awal dan utang ada beberapa OPD yang menggunakan data yang belum di audited oleh pihak BPK. Dan ada juga beberapa OPD mendapat hibah aset dari OPD lainnya berupa tanah, kendaraan, dan lain sebagainya, dimana OPD yang mendapatkan hibah belum melaporkan kepada bagian aset dan bagian akuntansi di BPKAD Kota Palembang.

3. Adanya SP2D yang tidak muncul pada SIMDA.

Permasalahan lain yaitu adanya temuan dari BPKP (Badan Pengawasan dan Pembangunan) untuk beberapa OPD. Peserta magang mendapatkan tugas untuk mengecek nomor SP2D untuk permintaan pihak BPKP disini ada beberapa nomor SP2D tidak muncul dikarenakan database dan server simda sedang *error* dan *down*.

Pembahasan dan Solusi

Mengenai permasalahan akan dihadapi oleh mahasiswa sebagai anggota pelatihan yang melakukan kegiatan pelatihan di BPKAD Kota Palembang sebagaimana yang telah dikemukakan oleh peserta pelatihan pada poin-poin masalah, bagian ini akan membahas dan memecahkan beberapa masalah tersebut. Ketika mahasiswa mengalami masalah, mereka bertanya kepada staf akuntansi yaitu Bapak Efriansyah, SE., MM tentang penyebab dan cara penyelesaian poin-poin masalah

tersebut. Setelah itu, peserta pelatihan mendapat keterangan tentang alasan dan upaya penyelesaian perkara yang diamati sebagai berikut:

1. Masalah SIMDA yang sering *problem* yang berasal dari jaringan yang tidak konsisten sehingga menyulitkan karyawan dan peserta pelatihan untuk bekerja. BPKAD Kota Palembang meningkatkan koneksi jaringan yang digunakan, sehingga semua operasional yang dilakukan di BPKAD Kota Palembang dipercepat dan disederhanakan. Selain jaringan yang tidak stabil, masalah lain yang menyebabkan server SIMDA mati adalah kegagalan server SIMDA oleh karena itu, ketika server SIMDA mati, staf akuntansi menghubungi IT atau pihak terkait untuk memperbaiki server agar dapat digunakan kembali. BPKAD Kota Palembang juga membahas perubahan sistem aplikasi yang digunakan terkait pergantian sistem dari SIMDA ke SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) atau paralel antara SIPD dan SIMDA.
2. Pada permasalahan yang selanjutnya adalah adanya kesalahan pada saat input data saldo awal dan utang dari pihak OPD pada saat Rekonsiliasi. Ada beberapa OPD belum mendapatkan data yang telah di audited oleh pihak

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BPK yang menyebabkan tidak balance dan ada beberapa OPD mendapatkan hibah aset berupa tanah, kendaraan, dan lainnya. Pada saat peserta bertanya kepada salah satu pegawai bidang akuntansi peserta pelatihan mendapatkan keterangan yang menjadi jawaban untuk permasalahan ini, yaitu pihak OPD yang mendapatkan hibah dari OPD baik itu berupa tanah dan/atau kendaraan pihak OPD wajib untuk melaporkan ke bidang aset BPKAD Kota Palembang lalu dari pihak bidang aset akan melaporkan kepada kepala sub koordinator penyajian laporan keuangan lalu dilaporkan lagi kepada pihak BPK agar tidak ada temuan. Dan dilakukan input kembali saldo awal dan utang rekonsiliasi agar tidak ada kesalahan.

3. Permasalahan lain yang dihadapi oleh peserta pelatihan selama kegiatan magang di BPKAD Kota Palembang adalah adanya SP2D yang tidak muncul pada SIMDA, yang mana SP2D yang dicari di SIMDA berupa permintaan BPKP. Ini dikarenakan database dan server SIMDA yang sedang *down*. Disini peserta melakukan wawancara dengan Ibu Nurmala Dewi, SE., MM peserta pelatihan selama magang mendapatkan informasi untuk permasalahan berikut selain menghubungi pihak IT atau

pihak terkait yaitu untuk mencari berkas SP2D yang sudah di print out di ruang arsip atau menggunakan alternatif rumus lain yang ada di menu SIMDA.

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

Kesimpulan

Para anggota pelatihan menunjuk tempat pelatihan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palembang untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berbeda. Melalui kegiatan pelatihan ini, para peserta pelatihan mendapatkan informasi tentang pengelolaan keuangan instansi pemerintah, khususnya otoritas pemerintah. STIE YKPN menyerahkan peluang kepada mahasiswa untuk memilih kegiatan yang harus dilakukan ketika merampungkan tugas akhir, pekerjaan ini menjadi prasyarat menerima gelar sarjana dan anggota pelatihan memilih untuk melakukan pelatihan di BPKAD Kota Palembang untuk jangka waktu yang telah ditentukan oleh STIE YKPN yaitu tiga (3) bulan.

Selagi melakukan kegiatan pelatihan pada sub bagian keuangan dan bidang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuntansi khususnya sub bidang penyusunan laporan keuangan peserta pelatihan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan mata kuliah yang telah ditempu selama perkuliahan, mata kuliah yang berkaitan ialah mata kuliah *Enterprise Resource Planning* (ERP), mata kuliah Sistem Informasi, mata kuliah komunikasi bisnis dan mata kuliah Akuntansi Sektor Publik (ASP). Selama kegiatan magang peserta pelatihan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk menginput atau memposting saldo awal, utang, persediaan, dan bukti pembayaran SP2D dari Instansi Perangkat Daerah (OPD) dan mempelajari cara berkomunikasi dengan bijak dengan karyawan *internal* dan *eksternal* sebagai staf yang melayani pegawai dari OPD yang berkunjung ke BPKAD Kota Palembang dimana peserta pelatihan mendapat ilmu sesuai dengan mata kuliah komunikasi bisnis.

Dalam kehidupan profesional, khususnya dalam mata kuliah Akuntansi Sektor Publik magang teoritis di otoritas publik. Dengan menakhlikkan kegiatan pelatihan ini, diperoleh lebih banyak pengalaman dan pemahaman tentang topik-topik berikut:

1. Alur pembayaran SP2D yang dilaksanakan oleh OPD
Sewaktu pelaksanaan kegiatan pelatihan anggota pelatihan memahami terkait Instansi Perangkat Daerah (OPD) Kota Palembang menakhlikkan proses pencairan dana.

2. Masukan bukti pembayaran dana SP2D

Di BPKAD Kota Palembang, para peserta pelatihan mendapatkan banyak tambahan ilmu dan wawasan tentang penggunaan SIMDA.

Rekomendasi

Pada poin ini, peserta pelatihan dengan senang hati memberikan rekomendasi yang berguna bagi sejumlah pihak, antara lain:

1. Untuk Mahasiswa
Diinginkan mahasiswa yang telah menyelesaikan magang ini mampu mengembangkan rasa tanggungjawab dan disiplin dalam pelaksanaan tugasnya, menjalin komunikasi yang baik dengan rekan kerja magang, mengembangkan hubungan interpersonal yang baik, mengantar waktu dengan teratur, dan bersikap baik dalam semua aspek.
2. Bagi BPKAD Kota Palembang
 - a. Karena masalah-masalah yang tercantum diatas, para peserta pelatihan berharap untuk jaringan internet ditingkatkan agar menjadi lebih baik, guna memfasilitasi dan mempercepat kinerja pekerjaan yang stabil.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Berdasarkan permasalahan yang tertera pada Bab 4, peserta magang berharap disediakan atau dilakukan pengadaan barang berupa perangkat kerja yang lebih baru atau lebih pantas untuk lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaannya.
 - c. Lebih menerapkan manajemen jam kerja agar memaksimalkan produktivitas untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
3. Bagi STIE YKPN Yogyakarta
- Menjalin hubungan kerjasama dengan beberapa perusahaan atau instansi pemerintah untuk menampung mahasiswa jurusan akuntansi, agar memudahkan mahasiswa untuk menyelesaikan pekerjaan tugas akhir mereka.

Refleksi Diri

Selama pelatihan di BPKAD Kota Palembang, para anggota pelatihan banyak belajar dan menemukan ilmu baru tentang apa yang terdapat di kehidupan kerja khususnya di otoritas pemerintahan dan bagaimana berinteraksi yang baik dengan rekan kerja. Membangun hubungan yang baik, mengatur waktu agar tidak terlambat magang, disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada dan pentingnya tanggung jawab dalam bekerja. Pengetahuan peserta pelatihan yang baru diperoleh harus bermanfaat bagi peserta

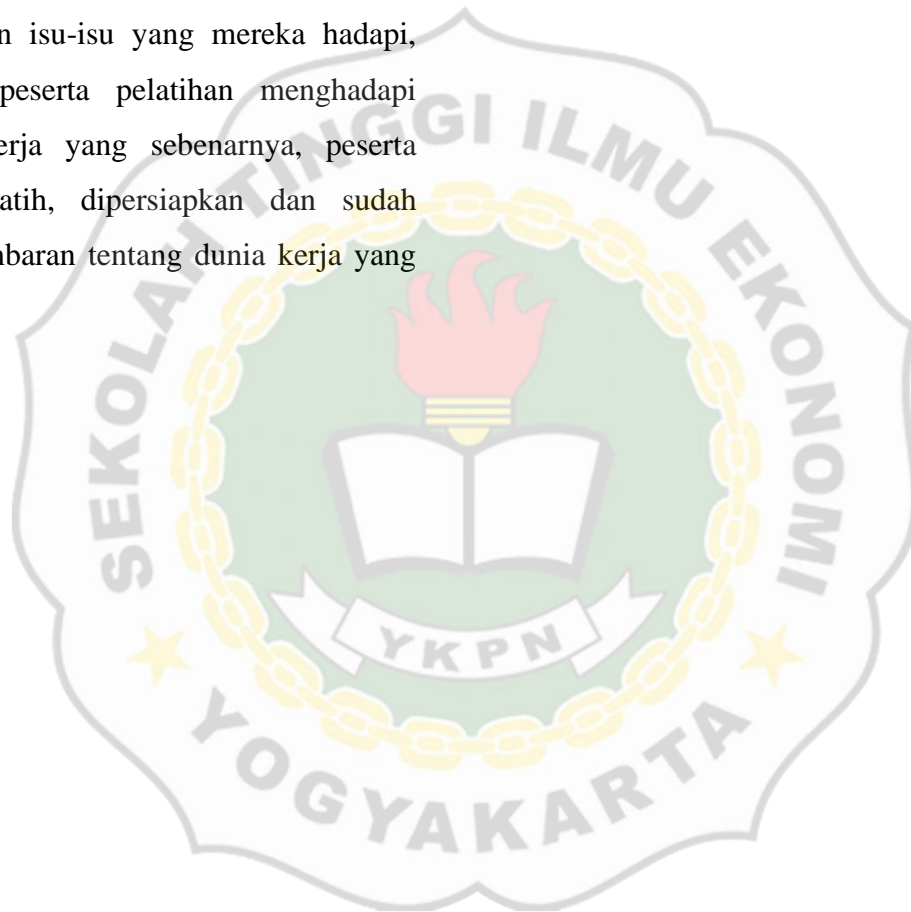
pelatihan saat mereka memulai kehidupan profesional mereka.

Melakukan kegiatan pelatihan ini juga membawa kembali banyak kenangan bagi para peserta magang. Semua yang diperoleh peserta magang dalam pelatihan di BPKAD Kota Palembang tentunya tidak mudah didapatkan, namun membutuhkan proses. Pada tanggal 10 Agustus 2022 diajukan proposal untuk meminta tanda tangan Pimpinan Program Studi Akuntansi STIE YKPN Yogyakarta, Bapak Bambang Suropto, Dr. M.Si, Ak, CA. untuk menjadi izin melakukan magang di BPKAD Kota Palembang. Setelah mendapatkan izin dan persetujuan, peserta magang menyerahkan persetujuan dan proposal tersebut ke Sekretariat BPKAD Kota Palembang pada tanggal 9 September 2022. Pada tanggal 12 September, mahasiswa menerima surat persetujuan dari BPKAD Kota Palembang untuk menakhlikkan magang di BPKAD Kota Palembang dan memulai magang pada hari yang sama.

Kegiatan magang yang dilakukan oleh peserta magang telah membawa banyak manfaat, karena peserta magang dapat meningkatkan kemandirian dalam bertindak. Segala hal yang telah didapatkan peserta pelatihan, baik itu pengalaman kerja, ilmu, visi, disiplin, sikap dan perilaku, serta tanggung jawab dari kegiatan pelatihan ini, dapat menjadikan bekal kepada peserta didik untuk berkembang lebih baik lagi. Selama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pelatihan, peserta pelatihan beberapa kendala yang disebabkan oleh masalah jaringan, kurangnya peralatan kerja, kesalahan ahli dan downtime dari sistem aplikasi yang digunakan. Dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta pelatihan untuk berani meminta rekan kerja untuk bertanggung jawab dan menyelesaikan isu-isu yang mereka hadapi, dan ketika peserta pelatihan menghadapi kehidupan kerja yang sebenarnya, peserta pelatihan dilatih, dipersiapkan dan sudah memiliki gambaran tentang dunia kerja yang sebenarnya.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Mahatnyo, A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Deepublish.
- Peraturan Walikota Palembang NO. 11 Tahun 2019. Diambil Kembali dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/124432/perwali-kota-palembang-no-11-tahun-2019>
- Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah. (n.d.). *Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)*. Situs Resmi BPKP 2022. Retrieved December 30, 2022, from <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/333/Versi-2.1.bpkp>
- Kusuma, F. A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Switch Apparel Surabaya* (thesis). Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Surabaya. Retrieved December 30, 2022, from <https://eprints.perbanas.ac.id/8305/>.
- MARTITO NUGHROHO, I. G. N. A. T. I. U. S. D. W. I. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Pln (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten* (thesis). BINA NUSANTARA UNIVERSITY. Retrieved December 30, 2022, from <https://www.library.binus.ac.id/Thesis/RelatedSubject/2015-1-00334-MN>.
- MA'SOEM University. (2022, August 16). *Pentingnya Sistem informasi Akuntansi Bagi perusahaan*. Berita - Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan - Masoem University. Retrieved December 30, 2022, from [https://masoemuniversity.ac.id/berita/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan.php#:~:text=Sistem%20informasi%20akuntansi%20\(SIA\)%20adalah,dengan%20transaksi%20keuangan%20dalam%20akuntansi](https://masoemuniversity.ac.id/berita/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan.php#:~:text=Sistem%20informasi%20akuntansi%20(SIA)%20adalah,dengan%20transaksi%20keuangan%20dalam%20akuntansi)
- Maulia, V. (2014). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013* (thesis). Palembang. Retrieved December 30, 2022, from <http://eprints.polsri.ac.id/466/3/BAB%20II.pdf>.
- Novia, & Utami, N. W. (2022, November 22). *Laporan Keuangan Menurut Sak, Apa Saja?* Mekari Jurnal . Retrieved December 30, 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/komponen-laporan-keuangan-menurut-sak/#:~:text=Menurut%20Standar%20Akuntansi%20Keuangan%20atau,catatan%2C%20dan%20laporan%20lain>
- Universitas Pembangunan Panca Budi. (n.d.). *Bab II tinjauan pustaka 2.1 landasan*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

teori 2.1.1 laporan ... - panca budi.

ePustaka Administration Universitas

Pembangunan Panca Budi. Retrieved

December 30, 2022, from

<https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/d>

[1_file/penelitian/19727_2_BAB_II.pdf](https://perpustakaan.pancabudi.ac.id/d)

